

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sejarah tradisi *Rudat* di Desa Subang sudah ada sejak dulu, tetapi mengenai waktu serta siapa orang pertama yang membawa awal masuk *Rudat* ke desa Subang tidak ada yang mengetahui secara spesifik dikarenakan kurangnya sumber atau informasi yang jelas mengenai awal mula tradisi tersebut ada. Informasi mengenai asal-usul dan perkembangannya pun hanya bersumber dari cerita lisan yang diturunkan dari generasi ke generasi. Tetapi jika diperkirakan tradisi *Rudat* masuk ke desa Subang yaitu sekitar abad ke 18.
2. Pelaksanaan tradisi *Rudat* biasanya dilaksanakan pada hari-hari besar Islam seperti maulid nabi, isra mi'raj dan lain-lain, serta acara-acara formal seperti dalam acara nikahan dan khitanan. Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan *Rudat* diawali dengan persiapan, meliputi persiapan kostum, alat musik, pemain, serta persiapan tempat, dilanjut dengan pembukaan yang diiringi dengan tabuhan genjring dan bacaan pembuka berupa lafadz sholawat pembuka sebagai tanda penghormatan kepada tamu yang datang, selanjutnya sambutan yang disampaikan oleh tokoh adat yang berisi pengenalan tradisi *Rudat*, kemudian masuk ke inti acara yang di dalamnya membacakan syair-syair Al-Barjanzi yang berisi pujian-pujian kepada Allah dan sholawat kepada Rasulnya yang diiringi dengan gerakan-gerakan, kemudian penutup berupa syiran dan terakhir yaitu do'a, serta tahapan tambahan yaitu nyanding (kerasukan).
3. Nilai-nilai keislaman yang terdapat dalam tradisi *Rudat* diantaranya yaitu:

- 1). Nilai aqidah terkandung dalam syairan-syairan dimana syairan tersebut mempunyai makna bahwa Allah adalah tuhan Yang Maha Esa, Allah maha pengampun serta Allah maha pencipta sehingga bisa menambah keyakinan kita terhadap Allah SWT.
- 2). Nilai ibadah terkandung dalam sayiran yang mempunyai maksud sebagai ajakan untuk memperbanyak sholawat kepada nabi Muhammad, tidak hanya itu *Rudat* juga memiliki nilai ibadah yaitu dengan adanya pelaksanaan *Rudat* maka akan ada proses silaturahmi sebagai ajang mempererat kerukunan terhadap lingkungan masyarakat. Tidak hanya itu dalam gerakan pun harus dilakukan dengan kefokuskan agar bisa selaras dengan tabuhan hal ini mengandung makna sebagai nasihat kepada kita bahwa dalam beribadah pun contohnya sholat kita harus khushyuk. Tidak hanya itu karena *Rudat* dilaksanakan pada acara hajatan dan acara tertentu maka hal tersebut mengajarkan kepada kita pentingnya menjaga harmoni dalam kehidupan dan rasa syukur atas diberikan rezeki yang lebih/hasil bumi oleh Allah
- 3). Nilai akhlak terdapat dalam syairan dalam pembukaan *Rudat*, syairan tersebut selain penghormatan kepada nabi, dalam *Rudat* lafadz sholawat ini dijadikan sebagai pembuka acara sebagai tanda penghormatan kepada hadirin yang datang, hal tersebut menunjukkan adanya sikap sopan santun terhadap tamu ataupun penonton yang datang. Kemudian *Rudat* juga pada gerakan dilarang untuk mendahului, mengajarkan kepada kita untuk selalu kompak. Tidak hanya itu dalam *Rudat* harus saling melengkapi/gotong royong karena dalam pelaksanaannya *Rudat* bukan hanya dilaksanakan oleh satu orang melainkan bersama-sama.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tradisi *Rudat* di Desa Subang kabupaten Kuningan ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk berbagai pihak demi pelestarian dan pengembangan tradisi *Rudat* diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Subang, masyarakat perlu memperdalam pemahaman mengenai nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam tradisi *Rudat* tidak hanya pengetahuan secara kognitif saja, sehingga masyarakat khususnya para pemain *Rudat* bisa mengupayakan agar memahami nilai-nilai tersebut dan direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi tokoh agama dan tokoh adat di Desa Subang, para tokoh yang berpengaruh di desa seharusnya mampu memberikan edukasi, bimbingan dan pendampingan terhadap masyarakat setempat mengenai nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam tradisi *Rudat*, seperti dengan diadakannya seminar atau workshop.
3. Bagi pemerintahan Desa Subang, sebaiknya mampu mendukung pelestarian seni dan tradisi yang ada di lingkungan desa dengan penguatan serta memberikan anggaran untuk fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pelaksanaan tradisi *Rudat*.